

**PENGARUH MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENJUALAN
DI APOTEK POPULER FARMA KOTA BEKASI**

Isni Nurazizah, Rida Emelia dan Weni Listiani

Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Indonesia

E-mail: isninurazizah2505@gmail.com, emeliarida1310@gmail.com dan
wenilistiani1981@gmail.com

Diterima:

28 September
2021

Direvisi:

12 Oktober 2021

Disetujui:

15 Oktober 2021

Abstrak

Dampak Covid-19 memberikan beberapa pengaruh terhadap ekonomi kemasyarakatan. Hal tersebut bisa dilihat dengan terjadinya kelesuan pada bidang UMKM, namun lain halnya yang terjadi pada pelaku usaha di bidang farmasi seperti apotek atau toko obat. Di masa pandemi Covid-19 ini membuat pelaku usaha farmasi meraup berkah tersendiri karena meningkatnya penjualan obat-obatan dan vitamin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pandemi Covid-19 terhadap penjualan di Apotek Populer Farma Kota Bekasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode wawancara mendalam, observasi tidak terstruktur dan penelusuran. Penelitian ini dilakukan di Apotek Populer Farma Kota Bekasi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pandemi Terhadap Penjualan di Apotek Populer Farma Kota Bekasi ini memperoleh hasil yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan N1, N2, N3, N4 mengatakan bahwasannya di masa pandemi Covid-19 ini Apotek Populer Farma Kota Bekasi mengalami peningkatan omset penjualan yang signifikan. Pada saat sebelum pandemi Covid-19 omset penjualan di Apotek Populer Farma Kota Bekasi rata-rata Rp.40.000.000/bulan. Namun sejak terjadinya pandemi Covid-19 ini khususnya di bulan Mei 2021 omset penjualan Apotek Populer Farma Kota Bekasi sebesar Rp.68.408.500, itu artinya mengalami peningkatan sekitar 71% dibanding sebelum masa pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 memengaruhi omset penjualan di Apotek Populer Farma Kota Bekasi. Terbukti pada bulan Mei 2021 ini Apotek Populer Farma mengalami peningkatan omset penjualan sekitar 71% dibandingkan sebelum pandemi Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, penjualan, usaha farmasi

Abstract

The impact of Covid-19 has given the effects on the social economy side. This can be seen from the insignificance of micro, small and medium business (MSME) sectors, in contrast, another significant impact leads to the business actors in the pharmaceutical sector such as pharmacies or drug stores. During the Covid-19 pandemic, pharmaceutical business actors extracted significant results from the sale of pharmaceutical products, such as the increasing demand for drugs and vitamin. This study is aimed to analyze the effect of the Covid-19 pandemic on sales at the Popular Pharmacy Farma Bekasi City.

This research is qualitative. The data collection technique used is the in-depth interview method, unstructured observation, and investigation. This research was conducted at the Popular Pharmacy Farma Bekasi City. Based on the results of the research on the Effect of the Pandemic on Sales at the Popular Pharmacy Farma of Bekasi City, the results were based on the results of interviews with N1, N2, N3, N4 revealed that during the Covid-19 pandemic, the Popular Pharmacy Farma of Bekasi City experienced a significant increase in turnover sale. Before the Covid-19 pandemic, the turnover sale at the Popular Pharmacy Farma Bekasi City averaged Rp. 40,000,000/month. However, since the Covid-19 pandemic, especially in May 2021, the turnover sale of Farma Popular Pharmacy Bekasi City was Rp. 68,408,500, which means an increase was about 71% compared to before the Covid-19 pandemic. The COVID-19 pandemic has affected turnover sale at the Popular Pharmacy Farma Bekasi City. It is proven from in May 2021 Popular Pharmacy Farma experienced an increased turnover sale which was around 71% compared to before the Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19, sale, pharmaceutical business

Pendahuluan

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) (Kemekes, 2020).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan bahwa wabah virus corona China sebagai darurat kesehatan global atau Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Menurut WHO, PHEIC diartikan sebagai peristiwa luar biasa yang menjadi risiko kesehatan publik bagi negara lain melalui penyebaran penyakit internasional, serta memerlukan respons internasional yang terkoordinasi (Lusianawati, 2020).

Hingga sampai saat ini Indonesia masih berjuang untuk melawan virus Covid-19. Setiap harinya kasus angka positif Covid-19 bertambah. Masyarakat selalu diperingatkan oleh pemerintah untuk mengikuti protokol kesehatan karena hal tersebut menjadi kebutuhan kita semua (Sadikin & Hamidah, 2020). Tentu tidak mudah untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19. Untuk itu kita dianjurkan untuk meningkatkan imun tubuh supaya dapat menangkal virus Covid-19. Salah satu cara untuk meningkatkan imun tubuh adalah menerapkan pola hidup sehat (Pradipta, 2020).

Dengan adanya imbauan Pemerintah kepada masyarakat untuk meningkatkan imun tubuh dan menjaga kesehatan maka sangat berdampak terhadap penjualan multivitamin dan obat-obatan di berbagai apotek dan toko obat (Mahardhani & KP, 2020). Begitu pula hal tersebut terjadi di Apotek Populer Farma Kota Bekasi. Pemilik apotek mengaku

dengan semenjak terjadi pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar pada penjualannya. Terjadi peningkatan penjualan hingga kurang lebih 50-100%.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu jenis penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik, seolah-olah ini adalah label kualitas itu sendiri (Anshori & Iswati, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi tidak terstruktur dan penelusuran, hal ini untuk mengetahui pengaruh dari adanya pandemi Covid-19 terhadap penjualan di Apotek Populer Farma Kota Bekasi. Penelitian ini dilakukan di Apotek Populer Farma pada bulan Mei Tahun 2021. Informasi penelitian ini dari 5 orang masing - masing terdiri dari 1 orang pemilik sarana N1 (narasumber 1), 1 orang apoteker penanggungjawab apotek N2 (narasumber 2), 1 orang tenaga teknis kefarmasian N3 (narasumber 3), 1 orang bagian kasir N4 (narasumber 4), dan 1 orang lagi sebagai konsumen apotek N5 (Narasumber 5). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh pandemi Covid-19 terhadap penjualan di Apotek Populer Farma Kota Bekasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri yang dibantu dengan metode wawancara dan observasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap penjualan di Apotek Populer Farma Kota Bekasi ini memperoleh hasil yaitu:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan N1, N2 mengatakan bahwasannya dengan adanya pandemi Covid-19 ini penjualan vitamin, multivitamin, dan obat-obatan mengalami peningkatan sekitar 50-100% dibandingkan sebelum masa pandemi Covid-19. saat ini terjadi lonjakan permintaan produk basis Vitamin C, multivitamin, obat farmasi dan obat herbal.
2. Selain multivitamin dan obat-obatan farmasi menurut N2, N3, N4 mengatakan produk herbal juga seperti madu syamil, habbatusauda, habbasyifa, vermint, dan lain-lain mengalami peningkatan penjualan di masa pandemi Covid-19 ini.
3. Menurut informan N1 mengatakan di masa pandemi Covid-19 ini omset apotek mengalami peningkatan yang cukup signifikan, di bulan Mei 2021 meningkat sekitar 71% dibandingkan sebelum terjadinya pandemi Covid-19.
4. Menurut informan N3 dan N4 mengatakan penjualan multivitamin, obat demam dan obat batuk sangat meningkat pada masa pandemi Covid-19 ini.
5. Menurut informan N5 mengatakan bahwa ia dan keluarganya rutin mengkonsumsi multivitamin untuk menjaga imun tubuh, maka ia sering membeli multivitamin di Apotek Populer Farma Kota Bekasi dalam jumlah cukup banyak sebagai stok di rumah.
6. Menurut informan N2, N3, N4 dan berdasarkan observasi dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bahwa omset Apotek Populer Farma pada bulan Mei 2021 rata-rata perhari sekitar Rp.2.500.000. Meningkat signifikan di banding sebelum pandemi Covid yang rata-rata sekitar Rp.1.500.000 per hari.
7. Berdasarkan wawancara dengan N1 menyatakan bahwa pandemi Covid-19 ini membawa berkah tersendiri untuk pelaku usaha farmasi dan alat kesehatan. Setiap hari selalu banyak konsumen yang mencari kebutuhan vitamin dan obat di Apotek Populer Farma Kota Bekasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Apotek Populer Farma Kota Bekasi terkait penjualan vitamin, multivitamin, dan obat-obatan dengan menggunakan

teknik wawancara. Dari hasil tersebut penjualan vitamin, multivitamin, dan obat-obatan mengalami peningkatan sekitar 50-100% dibandingkan sebelum masa pandemi Covid-19, saat ini terjadi lonjakan permintaan produk basis Vitamin C, multivitamin, obat farmasi dan obat herbal, hal tersebut senada dengan Bapak Muhammad Zuhadi N1 yang menyatakan “Terjadi peningkatan omset di masa pandemi ini sekitar lima puluh hingga seratus persen dalam penjualan vitamin, multivitamin, dan obat-obatan lainnya. Dulu sebelum pandemi omset di Apotek Populer Farma ini sekitar tiga puluh sampai empat puluh jutaan per bulan, namun untuk bulan ini meningkat lebih dari tujuh puluh persen”.

Menurut Ibu Weni Lestiani N2 selaku apoteker penanggung jawab di Apotek Populer Farma Kota Bekasi beliau mengungkapkan “Faktor peningkatan omset di Apotek ini yakni larisnya penjualan vitamin C dan multivitamin lainnya seperti Enervon C, Selkom C, IPI C, Imboost tablet, Renovit, Vitalong C, Ester C, dan lain-lainnya. Begitu pula dengan vitamin dan Xonce yang biasanya pada masa sebelum pandemi jarang dibeli oleh masyarakat namun di masa pandemi ini sangat banyak diburu karena dinilai dapat meningkatkan daya tahan tubuh agar terhindar dari virus corona ataupun virus- virus lainnya.”

Sedangkan menurut Ibu Dina N3 tenaga teknis kefarmasian di Apotek Populer Farma mengatakan “Konsumen di apotek ini lebih banyak membeli vitamin C, madu murni, dan multivitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh, juga banyak yang membeli obat-obatan diantaranya obat demam, batuk, pusing, sakit tenggorokan dan lain-lain.”. Di masa pandemi Covid-19 ini Apotek Populer Farma Kota Bekasi mengalami peningkatan omset penjualan yang signifikan. Sebelum pandemi Covid-19 omset penjualan di Apotek Populer Farma Kota Bekasi rata-rata Rp.40.000.000/bulan. Sejak terjadinya pandemi Covid-19 ini khususnya di bulan Mei 2021 omset penjualan Apotek Populer Farma Kota Bekasi sebesar Rp.68.408.500, itu artinya mengalami peningkatan sekitar 71% dibanding sebelum masa pandemi Covid-19.

Peningkatan omset penjualan vitamin, multivitamin, dan obat-obatan di Apotek Populer Farma juga terbukti dari pembukuan hasil laporan penjualan selama bulan Mei 2021 sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1. Laporan Penjualan Obat Dan Vitamin Di Apotek Populer Farma Periode Bulan Mei 2021.

NO	NAMA OBAT/VITAMIN	FUNGSI OBAT	HARGA SATUAN	JUMLAH TERJUAL	TOTAL
1	Alkohol	Cairan	Rp.6.000	17 botol	Rp.102.000
2	Alpara	Demam Batuk Pilek	Rp.10.000	89 strip	Rp.890.000
3	Ambeven	Wasir	Rp .18.000	7 strip	Rp.126.000
4	Ambroxol tablet	Batuk	Rp.5.000	61 strip	Rp.305.000
5	Amlodipine 10mg	Tensi	Rp.10.000	75 strip	Rp. 750.000
6	Amlodipine 5mg	Tensi	Rp.5.000	87 strip	Rp.435.000
7	Amoxicillin	Antibiotik	Rp.7.000	97 strip	Rp.679.000
8	Anacetin syr	Demam Batuk Pilek	Rp.10.000	12 botol	Rp.120.000

9	Babycough	Demam Batuk Pilek	Rp. 8.000	41 botol	Rp.328.000
10	Bedak horcyn150gr	Bedak	Rp.15.000	16 pcs	Rp.240.000
11	Bedak Rodeca 60gr	Bedak tabur	Rp.8.000	5 botol	Rp.40.000
12	Byebye fever anak	Penurun Demam	Rp.12.000	61 lembar	Rp.732.000
13	Byebye fever bayi	Penurun Demam	Rp.10.000	42 lembar	Rp.420.000
14	Caladine	Bedak cair	Rp.14.000	5 pcs	Rp.70.000
15	Cataflam	Nyeri gigi	Rp.8.000	61 tablet	Rp.488.000
16	Caviplex	Multivitamin	Rp.13.000	82 strip	Rp.1.066.000
17	CDR	Vitamin	Rp.50.000	15 botol	Rp.750.000
18	Cendo xitrol	Mata nyeri	Rp.39.000	7 botol	Rp.273.000
19	Dexaharsen 0,5mg	Radang	Rp.5.000	122 strip	Rp.610.000
20	Dexaharsen 0.75mg	Radang	Rp.6.000	96 strip	Rp.576.000
21	Dexteem plus	Gatal	Rp.5.000	84 strip	Rp.420.000
22	Egoji	Vitamin	Rp.12.000	32 pcs	Rp.384.000
23	Egoji syr	Vitamin	Rp.50.000	5 botol	Rp.250.000
24	Enervon-C botol	Vitamin	Rp.55.000	58 botol	Rp.3.190.000
25	Enervon-C strip	Vitamin	Rp.7.000	271 strip	Rp.1.897.000
26	FG troches meiji	Radang	Rp.18.000	32 strip	Rp.576.000
27	Flutamol	Demam Batuk Pilek	Rp.10.000	87 strip	Rp.870.000
28	Freshcare	Minyak angin	Rp.14.000	38 botol	Rp.532.000
29	Gandapura 60ml	Minyak gosok	Rp.12.000	2 botol	Rp.24.000
30	Gasturcid syrup	Lambung	Rp.12.000	34 botol	Rp.408.000
31	Gotik	Antiseptik	Rp. 6.000	13 botol	Rp.78.000
32	GPU 120ml	Minyak gosok	Rp.20.000	15 botol	Rp.300.000
33	GPU 60ml	Minyak gosok	Rp.12.000	21 botol	Rp.252.000
35	Guanistrep syr	Diare	Rp.12.000	6 botol	Rp.72.000
36	Hervit C	Vitamin	Rp.10.000	47 strip	Rp.470.000

37	Hot in cream 120gr	Cream oles	Rp.26.000	4 botol	Rp.104.000
38	Hot in cream 30gr	Cream oles	Rp.12.000	22 botol	Rp.264.000
39	Hot in cream 60gr	Cream oles	Rp.18.000	34 botol	Rp.612.000
40	Imboost force	Vitamin	Rp.70.000	54 strip	Rp.3.780.000
41	Imboost kids	Vitamin	Rp.50.000	37 botol	Rp.1.850.000
42	Imboost tablet	Vitamin	Rp.45.000	74 strip	Rp.3.330.000
43	Incidal	Alergi	Rp.5.000	45 tablet	Rp.225.000
44	IPI C	Vitamin	Rp.10.000	64 botol	Rp.640.000
45	Kassa	Untuk Luka	Rp.5.000	20 pax	Rp.100.000
46	Ketoconazole	Anti jamur	Rp.10.000	12 tube	Rp.120.000
47	Ketoconazole Zalf	Antijamur	Rp.8.000	20 tube	Rp.160.000
48	Kondom fiesta	Alat kontrasepsi	Rp.13.000	8 pcs	Rp.104.000
49	Kondom sutra	Alat kontrasepsi	Rp.20.000	4 pcs	Rp.80.000
50	Lansoprazole	Lambung	Rp.14.000	52 strip	Rp.728.000
51	Madu al-syfa	Vitamin	Rp.40.000	11 botol	Rp.440.000
52	Madu at-taubah	Lambung	Rp.85.000	19 botol	Rp.1.615.000
53	Madu TJ	Vitamin	Rp. 24.000	27 botol	Rp.648.000
54	Mediklin	Jerawat	Rp.45.000	3 tube	Rp.135.000
55	Mediklin TR	Jerawat	Rp.65.000	1 tube	Rp.65.000
56	Mefanimic Acid 500mg	Nyeri	Rp.5.000	83 strip	Rp.415.000
57	Mefinal 500	Nyeri	Rp.18.000	47 stip	Rp.846.000
58	Metformin	Diabetes	Rp.5.000	67 stip	Rp.335.000
59	Methylprednisolone 4mg	Radang	Rp.5.000	116 strip	Rp.580.000
60	Miconazole zalf	Antijamur	Rp.6.000	15 tube	Rp.90.000
61	Microlax	Pelancar BAB	Rp.29.000	8 pcs	Rp.232.000
62	Midacted oil 30ml	Minyak gosok	Rp.28.000	12 botol	Rp.336.000
63	Milagros	Ontioxydan	Rp.40.000	12 botol	Rp.480.000
64	Minyak kayu putih 120ml	Minyak angin	Rp.39.000	4 botol	Rp.156.000

65	Minyak kayu putih 15ml	Minyak angin	Rp.8.000	54 botol	Rp.432.000
66	Minyak kayu putih 30ml	Minyak angin	Rp.15.000	43 botol	Rp.645.000
67	Minyak kayu putih 60ml	Minyak angin	Rp.26.000	31 botol	Rp.806.000
68	Minyak telon baby oil	Minyak angin	Rp.26.000	21 botol	Rp.546.000
69	Molexflu	Demam Batuk Pilek	Rp.10.000	67 strip	Rp.670.000
70	Neozep	pilek	Rp.3.000	16 strip	Rp. 48.000
71	Neuralgin	Nyeri	Rp.10.000	41 strip	Rp.410.000
72	OBH combi	Batuk	Rp.18.000	34 botol	Rp.612.000
73	Omedom syr	Mual	Rp.10.000	11 botol	Rp.110.000
74	Omedom tablet	Mual	Rp.5.000	34 strip	Rp.170.000
75	Omeprazole	Lambung	Rp.8.000	42 strip	Rp.336.000
76	Onemed tespack	Alat tes kehamilan	Rp.5.000	92 strip	Rp.460.000
77	Panadol biru	Demam	Rp.12.000	11 strip	Rp.132.000
78	Panadol hijau	Batuk Pilek	Rp.14.000	8 strip	Rp.112.000
79	Panadol merah	Nyeri kepala	Rp.10.000	25 strip	Rp.250.000
80	Paracetamol	Demam	Rp.5.000	223 strip	Rp.1.115.000
81	Paratusin syr	Demam Batuk Pilek	Rp.20.000	34 botol	Rp.680.000
82	Paratusin tablet	Demam Batuk Pilek	Rp.12.000	76 strip	Rp.912.000
83	Pikangshuang	Antijamur	Rp.15.000	46 tube	Rp.690.000
84	Pimtrakol	Demam Batuk Pilek	Rp.17.000	54 botol	Rp.918.000
85	Plantacid syr	Lambung	Rp.18.000	31 botol	Rp.558.000
86	Plossa	Minyak angin	Rp.12.000	10 pcs	Rp.120.000
87	Polysilane tablet	Lambung	Rp.10.000	66 botol	Rp.660.000
88	Ponstan	Nyeri	Rp.5.000	22 tablet	Rp.110.000
89	Proris forte	Demam	Rp.38.000	12 botol	Rp.456.000
90	Proris syrup	Demam	Rp.30.000	23 botol	Rp.690.000
91	Redoxon	Vitamin	Rp.88.000	26 botol	Rp.2.288.000
92	Renovit	Vitamin	Rp.12.000	171 strip	Rp.2.052.000

93	Renovit gold	Vitamin	Rp.14.000	138 strip	Rp.1.932.000
94	Rivanol	Cairan	Rp.6.000	11 botol	Rp.66.000
95	Salbutamol 2mg	Batuk Sesak	Rp.5.000	85 strip	Rp.425.000
96	Salbutamol 4mg	Batuk Sesak	Rp.6.000	24 strip	Rp.144.000
97	Salep 88	Antijamur	Rp.8.000	24 tube	Rp.192.000
98	sanmol drop	Demam	Rp.24.000	47 botol	Rp.1.128.000
99	Sanmol forte	Demam	Rp.25.000	17 botol	Rp.425.000
100	Sanmol syrup	Demam	Rp.17.000	89 botol	Rp.1.513.000
101	Sanmol tablet	Demam	Rp.2.500	157 strip	Rp.392.500
102	Selkom-C	Vitamin	Rp.15.000	67 strip	Rp.1.005.000
103	Stopcold	Batuk Pilek	Rp.5.000	12 strip	Rp.60.000
104	Supermagic	Tisuu pengaman	Rp.18.000	3 pcs	Rp.54.000
105	Toesal 2mg	Batuk Sesak	Rp.5.000	33 strip	Rp.165.000
106	Tolak angin cair	Masuk angin	Rp.3.500	118 sachet	Rp.413.000
107	Vitabumin	Vitamin	Rp.68.000	36 botol	Rp.2.448.000
108	Vitacimin	Vitamin	Rp.3.500	437 strip	Rp.1.529.500
109	Voltadex	Nyeri	Rp.5.000	68 strip	Rp.340.000
110	Xon-ce	Vitamin	Rp.3.500	325 strip	Rp.1.137.500
111	Zinc 20mg	Vitamin	Rp.8.000	12 strip	Rp.96.000
112	Zink kid syr	pencernaan	Rp.54.000	7 botol	Rp.378.000
TOTAL OMSET				Rp.68.408.500	

Tabel 2. Omset Penjualan Obat Dan Vitamin Di Apotek Populer Farma

NO	TANGGAL	PEMASUKAN	PENGELUARAN	KET.
1	01/05/2021	Rp.2.276.000		
2	02/05/2021	Rp.1.785.000		
3	03/05/2021	Rp.1.865.500	Rp.8.534.500	COD PBF
4	04/05/2021	Rp .2.654.000		
5	05/05/2021	Rp.2.647.000	Rp.5.047.400	COD PBF
6	06/05/2021	Rp.2.854.500		
7	07/05/2021	Rp.1.486.000		
8	08/05/2021	Rp.1.960.000		
9	09/05/2021	Rp.2.865.500		
10	10/05/2021	Rp.1.738.000		
11	11/05/2021	Rp.953.000	Rp.8.462.000	COD PBF
12	12/05/2021	-		
13	13/05/2021	-		
14	14/05/2021	-		
15	15/05/2021	Rp.753.000		
16	16/05/2021	Rp.1.649.000		
17	17/05/2021	Rp.1.752.000		
18	18/05/2021	Rp.2.421.000		
19	19/05/2021	Rp.1.834.000		
20	20/05/2021	Rp.2.658.000	Rp.7.650.000	COD PBF
21	21/05/2021	Rp.3.420.500		
22	22/05/2021	Rp.2.974.000		

23	23/05/2021	Rp.3.833.000		
24	24/05/2021	Rp.2.732.000	Rp.5.782.900	COD PBF
25	25/05/2021	Rp.3.476.000	Rp. 8.765.300	COD PBF
26	26/05/2021	Rp.2.469.000		
27	27/05/2021	Rp.3.722.500		
28	28/05/2021	Rp.3.459.000	Rp.5.270.000	COD PBF
29	29/05/2021	Rp.4.823.000		
30	30/05/2021	Rp.3.348.000		
TOTAL OMSET		Rp.68.408.500	Rp.49.512.100	

Pengeluaran :

Gaji Apoteker	Rp.2.000.000
Gaji Tenaga Teknis	Rp.1.500.000
Gaji Kasir	Rp.1.500.000
Listrik	Rp.300.000
Lain-lain	Rp.420.000
Total Pengeluaran	Rp.56.332.100
Laba bulan Mei 2021	Rp.13.176.400

Kesimpulan

Pandemi COVID-19 dapat mempengaruhi omset penjualan di Apotek Populer Farma Kota Bekasi. Terbukti pada bulan Mei 2021 ini Apotek Populer Farma mengalami peningkatan omset penjualan sekitar 71% dibandingkan sebelum terjadi pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 ini memberikan berkah tersendiri bagi pelaku usaha farmasi seiring meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap suplemen vitamin dan obat-obatan.

Bibliografi.

- Anshori, Muslich, & Iswati, Sri. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Kemekes, Ri. (2020). *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19*.

Kemenkes RI.

Lusianawati, Hayu. (2020). Inkonsistensi Kebijakan Pemerintah Dalam Menangani Pandemi Covid-19. *The Source: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 22–40.

Mahardhani, Ardhana Januar, & KP, M. (2020). Menjadi Warga Negara yang Baik pada Masa Pandemi Covid-19: Perspektif Kenormalan Baru. *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 5(2), 65–76.

Pradipta, Jaka. (2020). *Antipanic! Buku Panduan Virus Corona*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sadikin, Ali, & Hamidah, Afreni. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214–224.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).